

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

MINGGU KE: 1

Nama Peserta	:	Thoriq Ibadurrohman
NIP	:	200004212023021002
Unit Kerja	:	BPS Kota Jambi
Rumusan Isu	:	PENGEMBANGAN APLIKASI BUKU TAMU STATISTIK (BUTIK) BPS KOTA JAMBI
Tanggal Kegiatan	:	11 – 16 September 2023

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Catatan Mentor	Paraf Mentor	Catatan Coach
1	Analisis aplikasi/sistem berjalan	Berdiskusi dengan mentor dan rekan-rekan	Satu file berisi tentang Hasil Analisis			
		Mempersiapkan <i>tools</i> analisis sistem	Aplikasi/Sistem Berjalan (pdf)			
		Menganalisis sistem berjalan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Catatan Mentor	Paraf Mentor	Catatan Coach
		Membuat <i>Business Process Modeling Notation</i> (BPMN)				
		Melaporkan hasil analisis kepada mentor				

1. Berdiskusi dengan mentor dan rekan-rekan **(Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Kolaboratif, Loyal)**

Peserta berdiskusi dengan mentor serta rekan-rekan yang memahami mengenai analisis sistem untuk lebih memahami sistem yang sedang berjalan saat ini dan untuk lebih memahami cara menganalisis sistem yang baik.

2. Mempersiapkan *tools* analisis sistem **(Adaptif, Kompeten)**

Peserta mempersiapkan perangkat untuk menganalisis sistem seperti aplikasi untuk membuat diagram. Pada tahapan ini juga peserta mencoba sedikit mempelajari aplikasi tersebut.

3. Menganalisis sistem berjalan **(Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kompeten, Kolaboratif)**

Berdasarkan diskusi dan pengamatan, peserta menyimpulkan hasil dari kegiatan tersebut.

4. Membuat diagram *Business Process Modelling Notation* (BPMN) **(Berorientasi pelayanan, Kompeten, Adaptif)**

Supaya proses bisnis pelayanan statistik di BPS Kota Jambi lebih terlihat jelas serta lebih mudah dipahami aktor, proses, dan alurnya, dibuatlah visualisasinya dalam bentuk diagram BPMN.

5. Melaporkan hasil analisis kepada mentor **(Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kolaboratif)**

Melaporkan kepada mentor bahwa analisis sistem berjalan telah selesai dilakukan dan menerima masukan dari mentor

Lampiran 1. Bukti-Bukti Pelaksanaan Kegiatan

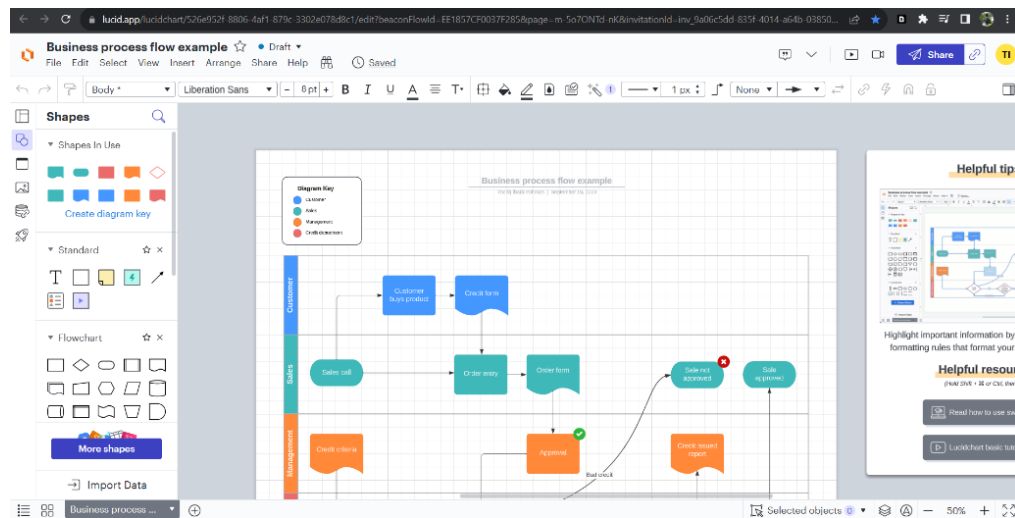
A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Berdiskusi Dengan Mentor



Gambar 2. Berdiskusi dengan Rekan Sesama Lulusan Program Studi DIV Komputasi Statistik Polstat STIS



Gambar 3. Aplikasi Lucid Chart Untuk Pembuatan *Business Process Model and Notation*

B. Output/Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pertama yaitu analisis aplikasi/sistem berjalan adalah sebagai berikut

Software Development Life Cycle (SDLC)

SDLC merupakan metode yang digunakan oleh developer sistem dalam melakukan pengembangan sistem aplikasi. SDLC merupakan suatu proses yang berisi tentang bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, membangunnya, dan mengirimkannya kepada pengguna. Salah satu model yang digunakan dalam mengimplementasikan SDLC adalah model waterfall. Model ini menunjukkan proses dalam pengembangan perangkat lunak dianggap mengalir ke bawah seperti air terjun melalui tahapan yang harus dijalankan agar pembangunan sistem dapat berhasil

Lucid Chart

Lucidchart adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat diagram, bagan alur, dan visualisasi lainnya. Ini adalah alat kolaborasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk bekerja secara bersama-sama dalam waktu nyata untuk membuat, mengedit, dan berbagi diagram. Lucidchart banyak digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, pendidikan, teknologi informasi, dan banyak lagi.

Beberapa fitur utama dari Lucidchart meliputi:

- **Pengeditan Bersama:** Lucidchart memungkinkan beberapa pengguna untuk bekerja secara bersama-sama pada diagram yang sama dalam waktu nyata, sehingga memungkinkan kolaborasi tim yang efisien.
- **Ratusan Template:** Lucidchart menyediakan ratusan templat yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk berbagai jenis diagram, seperti bagan alur, diagram organisasi, diagram aliran kerja, dan lainnya.
- **Integrasi:** Alat ini dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi bisnis dan produktivitas seperti Google Workspace (sebelumnya G Suite), Microsoft Office, Slack, dan lainnya.

- Simbol dan Bentuk: Lucidchart menyediakan berbagai simbol, bentuk, dan ikon yang dapat digunakan untuk membangun diagram sesuai kebutuhan.
- Pemantauan Perubahan: Anda dapat melacak semua perubahan yang dibuat dalam diagram, serta mengakses versi sebelumnya, yang berguna untuk mengelola revisi dan sejarah diagram.
- Ekspor dan Berbagi: Diagram yang dibuat dengan Lucidchart dapat diekspor dalam berbagai format seperti PDF, PNG, dan lainnya. Anda juga dapat berbagi diagram dengan orang lain melalui tautan berbagi.
- Keamanan: Lucidchart menyediakan kontrol keamanan yang memungkinkan pengguna untuk mengendalikan siapa yang memiliki akses ke diagram mereka.

Lucidchart sangat berguna untuk membuat dan berbagi visualisasi informasi dalam berbagai konteks, termasuk untuk perencanaan bisnis, desain sistem, analisis data, dan banyak lagi. Produk serupa yang juga dikenal dalam kategori yang sama termasuk Microsoft Visio dan draw.io.

BPMN

BPMN adalah singkatan dari Business Process Model and Notation. BPMN adalah sebuah standar notasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan proses bisnis dan alur kerja dalam bentuk diagram yang mudah dimengerti oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajer bisnis, analis sistem, dan pengembang perangkat lunak. BPMN digunakan untuk menggambarkan secara visual bagaimana suatu proses bisnis berlangsung, termasuk langkah-langkah, keputusan, peran yang terlibat, dan aliran informasi antara elemen-elemen proses.

Berikut beberapa komponen penting dari BPMN:

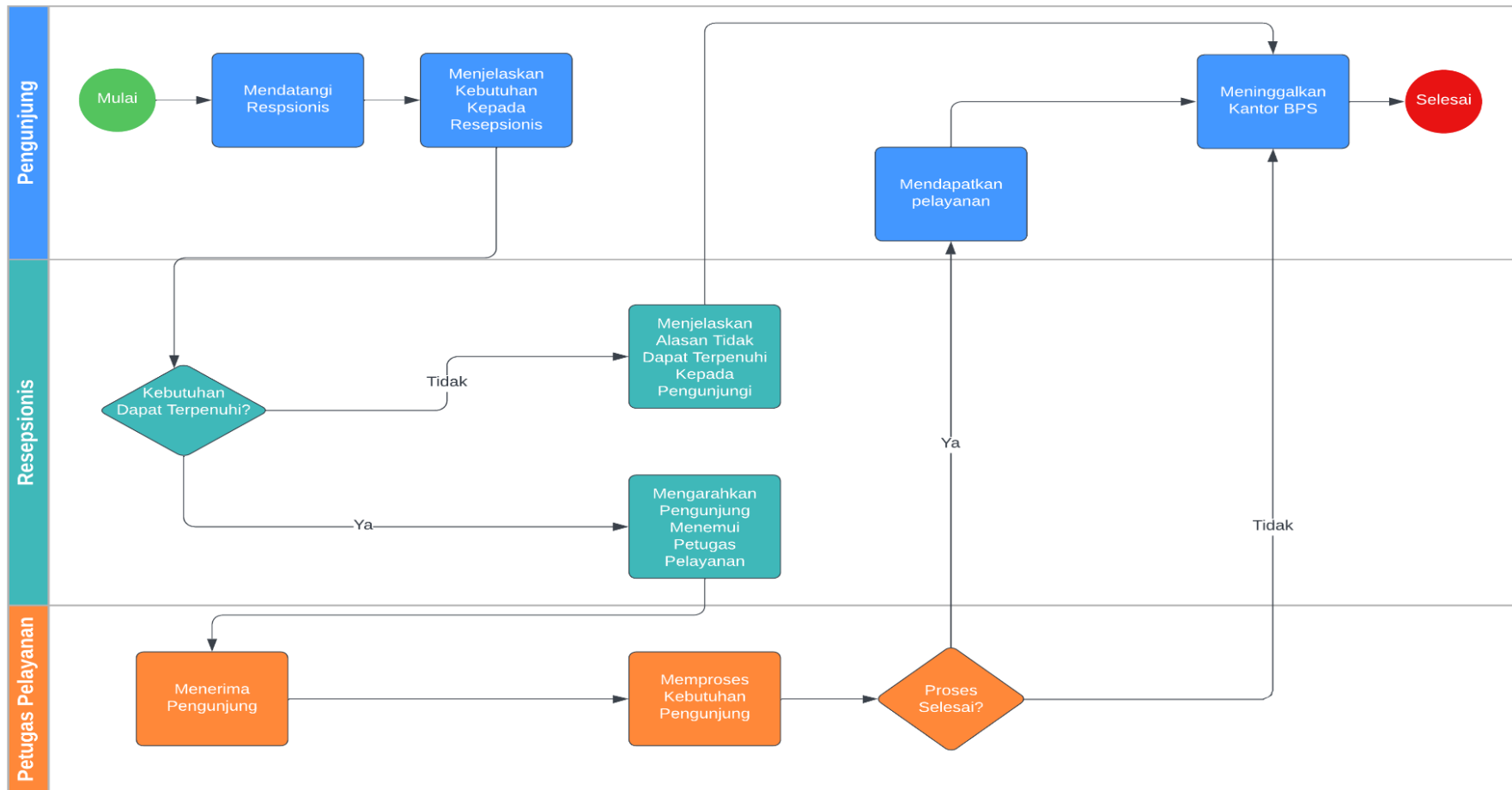
- Flow Objects (Objek Aliran): Ini adalah elemen-elemen dasar yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas dalam proses bisnis. Flow objects dapat berupa tugas (task), peristiwa (event), dan gerbang (gateway).
- Sequence Flow (Aliran Urutan): Ini adalah panah atau garis yang menghubungkan flow objects dan mengindikasikan urutan aktivitas dalam proses.
- Gateways (Gerbang): Gerbang digunakan untuk menggambarkan keputusan dalam proses, di mana alur proses dapat bercabang atau bergabung, tergantung pada kondisi tertentu.
- Events (Peristiwa): Events dalam BPMN menggambarkan kejadian yang memengaruhi jalannya proses, seperti peristiwa awal, peristiwa antara, dan peristiwa akhir.
- Pools dan Lanes: Pools dan lanes digunakan untuk mengorganisasi proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan atau unit bisnis. Pools menggambarkan entitas eksternal, sementara lanes menggambarkan unit-unit internal dalam entitas tersebut.
- Artifacts (Anotasi): Artifacts digunakan untuk memberikan informasi tambahan dalam diagram BPMN, seperti catatan atau penjelasan.

BPMN telah menjadi standar industri yang digunakan secara luas untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan memodelkan proses bisnis. Diagram BPMN membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana proses bisnis bekerja dan memungkinkan perbaikan proses serta otomatisasi yang lebih baik melalui pemahaman yang lebih baik tentang alur kerja yang ada. BPMN juga sering digunakan dalam proyek-proyek perangkat lunak untuk merancang sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada.

Proses Bisnis Pelayanan Statistik BPS Kota Jambi Saat Ini

Ketika pengunjung mendatangi BPS Kota Jambi untuk mendapatkan pelayanan, pertama kali pengunjung mendatangi resepsionis terlebih dahulu dan menjelaskan kebutuhan dari pengunjung. Apabila menurut resepsionis kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, pengunjung akan meninggalkan BPS Kota Jambi. Jika kebutuhan bisa dipenuhi, resepsionis akan mengarahkan pengunjung untuk menemui petugas pelayanan. Petugas pelayanan akan menerima informasi mengenai kebutuhan dari pengunjung dan memprosesnya.

Jika kebutuhan tersebut bisa dipenuhi saat itu juga, pengunjung akan langsung mendapatkan pelayanan dari petugas pelayanan. Sedangkan jika belum bisa terpenuhi, pengunjung akan meninggalkan BPS Kota Jambi. Proses bisnis tersebut disajikan dalam diagram BPMN di bawah ini.



Gambar 4. Diagram BPMN Proses Bisnis Pelayanan BPS Kota Jambi